

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistic dan computer. Penelitian kuantitatif ini menggunakan yang Namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis metode analisis regresi yakni untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada. Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang nantinya berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi /sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Trianto, 2010)

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini melihat pengaruh antara variabel X (budaya Kerja) terhadap Y (kinerja guru).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri se-kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar . Penelitian ini melibatkan guru SMA se-kecamatan Rambatan baik guru laki-laki maupun guru Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Haryanti, 2020). Populasi merupakan semua keseluruhan objek yang diteliti yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, gejala-gejala, tumbuhan, nilai tes ataupun peristiwa yang menghasilkan data-data dalam sebuah penelitian ini. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SMA Negeri Se-Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

Sekolah	Populasi
SMA N 1 Rambatan	34
SMA N 2 Rambatan	20
Jumlah	54

Berdasarkan tabel maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk diteliti dan hasilnya digeneralisasikan terhadap populasi yang dituju (Sugiono., 2017). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut sugiyono mengatakan teknik *total sampling* adalah jumlah sampel sama dengan populasi yang ada (Sugiono., 2017). Pengambilan *total sampling* dilaksanakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Dari keseluruhan populasi adalah 54 orang guru di SMA Negeri se-kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono., 2017).

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah budaya kerja.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Kinerja guru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Ridwan, 2004).

1. Kusioner (Angket)

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Menurut (Sugiono., 2017) bahwa yang namanya angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan penulis mungkin akan lebih tertarik pada penyebaran angket secara tertutup, dikarenakan angket yang sudah dilengkapi yang namanya alternatif jawaban dan responden tinggal memilih nantinya sesuai dengan pendapatnya dengan memberikan tanda silang atau ceklis.

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket yang diberi bobot pada setiap alternatif jawaban. Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur dalam menyusun item pernyataan yang ada (Sugiono., 2017).

Materi penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan memberikan perkiraan berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan diberikan alternatif jawaban untuk setiap item. Skala likert 5 point memiliki beberapa kelebihan seperti mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu ragu dan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Kemudian Hair, et al. berpendapat Ketika skala *likert* bersifat *symetric* (memiliki Tengah) dan *equidistance* (jarak antara nilai Tengah sama) maka skala likert tersebut dapat disamakan dengan pengukuran Tingkat interval. Adapun beberapa pilihan jawaban yakni selalu (S), Sering (SR), Kadang Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Ini digunakan kepada kedua instrument yakni instrumen budaya kerja dan kinerja guru. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas ini merupakan pengujian sebagai alat pengumpulan data dianggap valid jika tesnya benar atau subjeknya mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya tes yang dikembangkan dapat mengungkapkan apa yang sedang dipelajari ditinjau dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, maksudnya bahwa sebuah instrumen dapat memiliki yang namanya nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, tetapi akan tidak valid pada waktu yang berbeda (Riyanto, 2012).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas ini merupakan jenis validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap alat ukur dengan menggunakan analisis rasional yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan berhubungan dengan representasi dari keseluruhan Kawasan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat

para ahli (Sugiono., 2017). Menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis factor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and service Solution*), yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Untuk Instrumen yang akan diuji yakni instrumen budaya kerja dan kinerja guru.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{[N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkiraan antara Variabel X dan Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir X

$\sum Y$ = Jumlah skor butir Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat total

$\sum Y^2$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan

yang namanya r-tabel untuk melihat butir tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan SPSS ber ver 27, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada segnifikansi 5% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui validitas setiap butir instrumen variabel Budaya Kerja. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 54 orang, sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,266 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai r-hitung $>$ r-tabel (0,266) dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r-hitung $\leq$ r-tabel (0,266).

Hasil uji validitas variabel budaya kerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Angket Penelitian (Budaya Kerja)

No Item	r hitung (Pearson Correlation)	r tabel (0,266)	Keterangan
Item 1	0,187	0,266	Tidak Valid
Item 2	0,407	0,266	Valid
Item 3	0,487	0,266	Valid
Item 4	0,632	0,266	Valid
Item 5	0,435	0,266	Valid
Item 6	0,498	0,266	Valid
Item 7	0,502	0,266	Valid
Item 8	0,508	0,266	Valid
Item 9	0,515	0,266	Valid
Item 10	0,482	0,266	Valid
Item 11	0,647	0,266	Valid

Item 12	0,667	0,266	Valid
Item 13	0,653	0,266	Valid
Item 14	0,611	0,266	Valid
Item 15	0,500	0,266	Valid
Item 16	0,545	0,266	Valid
Item 17	0,670	0,266	Valid
Item 18	0,687	0,266	Valid
Item 19	0,619	0,266	Valid
Item 20	0,549	0,266	Valid
Item 21	0,552	0,266	Valid
Item 22	0,565	0,266	Valid
Item 23	0,658	0,266	Valid
Item 24	0,790	0,266	Valid
Item 25	0,636	0,266	Valid

Sumber : Output SPSS

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item dengan skor total. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 54 orang sehingga nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,266.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 item pertama instrumen penelitian pada variabel budaya kerja, diperoleh nilai korelasi (r-hitung) yang dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,266 dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa 24 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,266$), sementara 1 item dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitungnya lebih kecil dari r-tabel.

Adapun item yang tidak valid tersebut adalah item nomor 1 yang berbunyi: "Saya hadir di sekolah tepat waktu sesuai jadwal". Item ini telah

direvisi untuk meningkatkan kejelasan makna dan keterukuran butir pernyataan sebelum digunakan dalam pengumpulan data lebih lanjut.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap variabel budaya kerja, maka selanjutnya dilakukan uji validitas pada variabel kinerja guru. Uji validitas untuk variabel ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria penentuan validitas yang sama, yaitu jika nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel (0,266) maka item dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Angket Penelitian (Kinerja Guru)

No Item	r hitung (Pearson Correlation)	r tabel (0,266)	Keterangan
Item_26	0.544	0.266	Valid
Item_27	0.578	0.266	Valid
Item_28	0.543	0.266	Valid
Item_29	0.620	0.266	Valid
Item_30	0.468	0.266	Valid
Item_31	0.588	0.266	Valid
Item_32	0.534	0.266	Valid
Item_33	0.496	0.266	Valid
Item_34	0.053	0.266	TidakValid
Item_35	0.153	0.266	Tidak Valid
Item_36	0.231	0.266	Tidak Valid
Item_37	0.553	0.266	Valid
Item_38	0.583	0.266	Valid
Item_39	0.546	0.266	Valid
Item_40	0.605	0.266	Valid
Item_41	0.582	0.266	Valid
Item_42	0.499	0.266	Valid
Item_43	0.401	0.266	Valid

Item_44	0.514	0.266	Valid
Item_45	0.509	0.266	Valid
Item_46	0.575	0.266	Valid
Item_47	0.637	0.266	Valid
Item_48	0.618	0.266	Valid
Item_49	0.660	0.266	Valid
Item_50	0.647	0.266	Valid

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 item instrumen penelitian pada variabel kinerja guru, diperoleh nilai korelasi (r-hitung) yang dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,266 dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa 22 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,266$), sementara 3 item dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitungnya lebih kecil dari r-tabel.

Adapun item yang tidak valid tersebut adalah item nomor 34,35 dan 36. Item ini telah direvisi untuk meningkatkan kejelasan makna dan keterukuran butir pernyataan sebelum digunakan dalam pengumpulan data lebih lanjut.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan pada alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, semakin stabil juga alat pengukur tergantung semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur. Perhitungan

reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala *likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai realibilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Cronbach Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah realibilitas adalah 0,6. Jika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka nantinya kuisisioner tersebut dapat dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum at^2$ = Jumlah varians skor tiap item

at^2 = Varians total

Adapun yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Realibilitas Budaya Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Sumber : Output SPSS

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal item dalam kuesioner variabel Budaya Kerja. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS terhadap instrumen variabel Budaya Kerja yang terdiri dari 25 item pernyataan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Budaya Kerja dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable atau konsisten dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.6 Uji Realibilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	25

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS terhadap instrumen variabel Kinerja Guru, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 dari 25 item pernyataan. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi, sehingga kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Guru secara konsisten dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecah permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Syahrur, 2012). Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono., 2017).

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi :

a) Rata-rata (*Mean*)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiono., 2017). Rumus *Mean* sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X : Mean (rata rata)

Σ : Jumlah

N : Jumlah responden

Xi : Jumlah x ke 1 sampai x ke n

b) Standar Deviasi

Menurut (Sugiono., 2017) standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - x)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

s : Standar Deviasi

xi : Nilai x ke 1 sampai ke n

x : nilai rata rata

n : Jumlah sampel

untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan untuk mencari interval kelas semua responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- b. Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata-rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

X : Nilai skor (rata-rata atau nilai rata-rata sebenarnya)

Fi : Frekuensi

Xi : Titik tengah kelas/ interval

$\sum fix_i$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi dan titik tengah kelas

$\sum f_i$: jumlah seluruh frekuensi

c. Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :
$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap data nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil perhitungan angket pada masing-masing indikator, peneliti menggunakan pedoman interpretasi skor yang dikemukakan oleh Nanan Sudjana (Sudjana, 2010)

2. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan dari pengujian persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi linear sederhana meliputi normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari adanya populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi, 2017). Uji

normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, Uji Normalitas KolmogorovSmirnov digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Untuk pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS V27 adalah seperti

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas data variable Budaya Kerja (X), dan variable Kinerja Guru (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.	Keterangan
Budaya Kerja	0,101	54	0,200	Berdistribusi normal
Kinerja Guru	0,108	54	0,173	Berdistribusi normal

Sumber: Output SPSS versi 27, 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada Tabel, diketahui bahwa:

- a) Nilai signifikansi untuk variabel Budaya Kerja sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikansi untuk variabel Kinerja Guru sebesar 0,173, juga lebih besar dari 0,05, sehingga data pada variabel ini juga berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik, khususnya regresi linier.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang berbentuk garis lurus (linear). Hubungan linear merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear, sehingga pengujian linearitas perlu dilakukan sebelum analisis lebih lanjut. Apabila hubungan antara kedua variabel berbentuk linear, maka dapat dipastikan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk diterapkan. (Priyatno, 2018)

Menurut (Ghozali I. , 2018), uji linearitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansi pada *Linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0,05, maka terdapat penyimpangan dari bentuk hubungan linear.

Dengan demikian, uji linearitas sangat penting untuk memastikan kesesuaian model regresi. Model regresi hanya dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat apabila pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (Sugiono., 2017).

Tabel 3.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalKinerjaGuru* TotalBudayaKerja	Between Groups	(Combined)	1863.515	19	98.080	5.941	<,001
		Linearity	1400.598	1	1400.598	84.839	<,001
		Deviation from Linearity	462.917	18	25.718	1.558	.130
	Within Groups		561.300	34	16.509		
Total			2424.815	53			

Sumber: SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel budaya kerja (X) dan kinerja guru (Y) pada SMA Negeri se-Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, diperoleh nilai signifikansi pada komponen Linearity sebesar 0,001 ($< 0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 84,839. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel budaya kerja dan kinerja guru.

Sementara itu, nilai signifikansi pada komponen Deviation from Linearity adalah 0,130 ($> 0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 1,558. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari bentuk hubungan linear antara kedua variabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara budaya kerja dan kinerja guru pada SMA Negeri se-Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar bersifat linear. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear layak digunakan untuk menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru. Keberadaan hubungan linear ini mengindikasikan bahwa peningkatan budaya kerja cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja guru secara proporsional sesuai asumsi regresi linear (Sugiyono, 2017).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian

analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang pegawai di sebuah instansi pada budaya kerja tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen
- b) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variable budaya kerja dan kinerja guru yaitu:

Tabel 3.9 Hasil Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TotalKinerjaGuru	Based on Mean	.650	5	48	.663
	Based on Median	.620	5	48	.685
	Based on Median and with adjusted df	.620	5	41.419	.685
	Based on trimmed mean	.642	5	48	.669

Sumber: SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS V27 diatas terhadap variabel budaya kerja dan kinerja guru didapatkan bahwa untuk nilai signifikan $0.663 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau sama.

3. Analisis Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Analisis uji korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, terutama untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan. Salah satu teknik korelasi yang paling umum adalah *Korelasi Product Moment*. Teknik ini disebut demikian karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil dari perkalian antara momen-momen dari variabel yang dikorelasikan (Sudijono, 2012). *Korelasi Product Moment* digunakan ketika data berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel Budaya Kerja dan kinerja guru dengan ketentuan :

- a) Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig.} < 0,05$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b) Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan

untuk melihat sejauh mana budaya kerja (variabel X) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja guru (variabel Y). (Sugiono., 2017)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan R^2 . Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara signifikan. (Ghozali I. , 2018)

Secara matematis, koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dengan :

a) SSR (*Sum of Squares Regression*) adalah jumlah kuadrat regresi

b) SST (*Total Sum of Squares*) adalah total jumlah kuadrat

Koefisien determinasi juga dapat diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Sebagai contoh, nilai R^2 sebesar 0,60 berarti bahwa 60% variasi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh budaya kerja, sedangkan sisanya (40%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Analisis Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk menguji pengaruh budaya kerja (X) secara simultan terhadap kinerja guru (Y).

Menurut (Ghozali I. , 2018), uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi atau uji lainnya.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Menentukan nilai F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) pembilang = $k - 1$ dan penyebut = $n - k$
2. Bandingkan F hitung dengan F tabel:
 - a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru, dengan rumus dasar :

1. Rumus derajat kebebasan (df) :

a) df_1 (pembilang) = $k - 1$

b) df_2 (penyebut) = $n - k$

Di mana:

a) k = jumlah variabel (independen + dependen)

b) n = jumlah responden

2. Rumus nilai F :

Rumus :
$$F = \frac{\text{Mean Square Regression}}{\text{Mean Square Residual}}$$

Nilai *Mean Square Regression* diperoleh dengan membagi *Sum of Squares Regression* dengan df_1 , sedangkan *Mean Square Residual* diperoleh dengan membagi *Sum of Squares Residual* dengan df_2 .

Dengan demikian, Uji F menjadi alat penting dalam penelitian ini untuk melihat kekuatan pengaruh keseluruhan dari budaya kerja terhadap kinerja guru secara bersama-sama.